

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Menurut permenkes nomor 82 tahun 2013 Rumah Sakit sebagai suatu lembaga yang menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat, dalam pengelolaannya terdapat banyak data dan informasi yang mengalir selama proses pelayanannya. Memastikan bahwa data dapat diolah dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang berguna, tepat dan akurat serta dapat diakses oleh semua pihak yang terlibat dalam penyediaan layanan kesehatan yang baik, dibutuhkan bantuan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang dikenal dengan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) (Handiwidjojo, 2009).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan kumpulan mekanisme pengolahan data terpadu supaya siap digunakan untuk kebutuhan pengelolaan rumah sakit dalam mencapai tujuannya. Sistem informasi manajemen berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi baik untuk proses transaksi, manajemen kontrol maupun sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan yang menggunakan computer dan atau orang sebagai pengolah informasi serta pimpinan organisasi sebagai yang menjalankan fungsi mekanisme pengendaliannya (Nugroho, 2008). Menurut permenkes nomor 82 tahun 2013 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

Ketidakselarasan kebutuhan pengguna dengan sistem juga akan berdampak kepada kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna merupakan salah satu penilaian yang menyangkut apakah sistem informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan

Pengguna sistem (Palupi, 2015). Pengguna sistem atau *user* di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso sering kali menghiraukan tata cara penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Pada persepsi pengguna terhadap kualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bahwa masalah mengenai kualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) mencakup kinerja sistem informasi yang tidak baik dan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna yang menyebabkan penurunan kepuasan pengguna (Vafae et al, 2010).

Pengaruh kesuksesan sistem informasi dapat dilihat dari faktor individu, faktor individu merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kesuksesan sistem informasi karena individu termasuk bagian dari pengguna data yang terlibat dengan sistem informasi. Di dalam faktor individu juga terdapat beberapa faktor lainnya yang perlu diperhatikan guna untuk mendukung jalannya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu faktor diantaranya merupakan faktor usia, pendidikan terakhir, jenis kelamin, dan juga pengalaman bekerja (Mudiono, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso pada tanggal 01 Maret 2019 didapatkan informasi bahwa SIMRS yang ada di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso sudah berjalan sejak tahun 2015. SIMRS digunakan di beberapa unit antara lain Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan (TPPRJ), Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat (TPPGD), farmasi, unit rawat inap, dan unit rekam medis. Unit rawat inap di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso terdiri dari unit perawatan bedah, unit perawatan interna, unit perawatan anak, unit perinatalogi, dan unit bersalin. SIMRS digunakan untuk memberikan kemudahan dalam operasional serta harus dapat mengatasi kendala pelayanan pasien yang ada di rumah sakit. Akan tetapi kenyataannya dalam pemanfaatan SIMRS tersebut masih terdapat kendala terkait dengan pengoperasian sistem informasi tersebut.

Masalah yang ada di Rumah Sakit tersebut yaitu petugas masih mengeluh terkait dengan sistem informasi yang belum sesuai seperti menu yang dapat mempermudah proses pelayanan, harapannya terdapat menu yang dapat mempermudah proses pelayanan seperti menu yang bisa melakukan perjanjian

administrasi, menu master ICD yang bisa secara otomatis dapat memperbarui ICD yang berlaku, menu tindakan jasa pemekrisaan dengan tarif yang bisa ditambah maupun disesuaikan oleh petugas tanpa harus merubah program. Dan juga petugas tidak mengikuti modul dengan baik, harapannya petugas dapat mengikuti prosedur modul yang telah tersedia di Rumah Sakit tersebut.

Kendala lain yang ada di Rumah Sakit tersebut yaitu, dimana peneliti melakukan proses wawancara kepada petugas yang menggunakan secara langsung SIMRS dan mendapati mereka (petugas) masih mengeluhkan sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso belum sesuai dengan apa yang diharapkan pengguna sistem seperti kebutuhan akan menu - menu yang dapat mempermudah pelayanan, mereka menilai SIMRS dengan nilai 6 dari rentang 1 sampai 10. Permasalahan lain yang timbul dalam penerapan SIMRS adalah modul yang terdapat dalam aplikasi SIMRS. Modul yang terdapat pada aplikasi SIMRS antara lain modul kamar operasi, apotek, inventori, dan CSSD (*Central Sterile Supply Department*). Keempat modul tersebut telah diterapkan sejak tahun 2015 sampai saat ini dan pada tahun 2018 capaian yang diterima masih 60% dari apa yang diharapkan oleh pengguna sistem. Akibat dari permasalahan tersebut adalah pengguna masih menggunakan cara manual (*paper based*) dan harus memasukkan data dalam aplikasi SIMRS dalam kerjanya sehingga mengakibatkan pelayanan menjadi tidak efisien.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penelitian ini berfokus pada “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Ditinjau Dari Faktor Individu Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dilakukannya upaya pengembangan dan perbaikan terhadap Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sehingga dapat memberikan suatu informasi yang dapat membantu pihak Rumah Sakit dalam mewujudkan suatu tujuan yang ada di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Ditinjau Dari Faktor Individu Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Ditinjau Dari Faktor Individu Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis Faktor Individu (Usia, Pendidikan Terakhir, Jenis Kelamin, Lama Kerja).
2. Menganalisis Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Subjek

Memberikan informasi tentang bagaimana pentingnya tata cara penggunaan sistem untuk efektivitas pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

1.4.2 Bagi Peneliti / Mahasiswa

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman serta mengaplikasikan yang telah didapatkan selama perkuliahan terutama mengenai pentingnya tata cara penggunaan sistem untuk efektivitas pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

1.4.3 Bagi Instansi / Program Studi Rekam Medik

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.